

ABSTRAK

Persepsi Mahasiswa Terhadap Catcalling (Studi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Lampung)

Oleh

M. Afdal Arif

Hidup yang aman dan tenteram adalah hak yang mutlak bagi setiap individu. Hal ini diatur dalam Pasal 9 UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, yang menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup tenteram, aman, damai, bahagia, sejahtera lahir dan batin. Sayangnya, hak ini masih sering tidak sepenuhnya dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai gangguan sering terjadi, termasuk catcalling. Catcalling adalah bentuk gangguan yang melibatkan penggunaan kata-kata yang tidak pantas atau ekspresi non-verbal yang tidak diinginkan dalam lingkungan publik, seperti di jalan raya, trotoar, halte bus, atau bahkan di dalam kampus. Terkait dengan penelitian ini, masih banyak mahasiswa yang menjadi korban atau pelaku catcalling di wilayah FISIP Unila. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa dan mahasiswi FISIP Unila terhadap tindakan catcalling yang terjadi berdasarkan pengalaman, serta untuk mengetahui upaya yang dilakukan mahasiswi untuk mengatasi perlakuan catcalling. Penelitian ini menggunakan konsep persepsi, mahasiswa, dan catcalling, dengan metode kualitatif yang melibatkan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa dan mahasiswi FISIP Unila terhadap catcalling cenderung negatif, karena tindakan tersebut seringkali dilakukan oleh pelaku yang bertujuan untuk bersenang-senang atau menggoda tanpa memikirkan dampak yang akan dialami oleh korban. Dampak tersebut dapat meliputi rasa tidak percaya diri atau membatasi ruang gerak korban. Upaya untuk melawan catcalling dapat dilakukan dengan mengadopsi peraturan hukum yang ada, seperti Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual, yang menjadi landasan kuat bagi korban untuk melindungi diri dan memberikan efek jera terhadap pelaku. Selain itu, perlu juga ada upaya pencegahan dan edukasi yang lebih intensif terkait tindakan catcalling di lingkungan kampus, agar mahasiswa dapat merasa aman dan nyaman dalam menjalani aktivitas akademik dan sosial di lingkungan publik.

Kata Kunci: *Catcalling*, Persepsi, Tindak Pidana Kekerasan Seksual

ABSTRACT

Student Perceptions of Catcalling (Study on FISIP Students, University of Lampung)

BY

M. Afdal Arif

Ensuring safety and security is an inherent and fundamental right of every individual, as stated in Article 9 of Law No. 39 of 1999 on Human Rights. This article underscores that every person has the right to a peaceful, secure, happy, prosperous, and mentally healthy life. However, despite this legal provision, such rights are often not fully enjoyed by individuals, especially in public spaces where various types of disturbances occur, including catcalling. Catcalling refers to a type of disorderly behavior that involves the use of inappropriate words, verbal and non-verbal expressions, and other forms of unwanted attention directed towards people in public spaces, such as highways, sidewalks, bus stops, and even on university campuses. Unfortunately, catcalling is a common experience for many students, particularly female students, in the FISIP Unila area. Given this situation, the present study aims to explore the perceptions of FISIP Unila students towards catcalling, based on their experiences and to identify the efforts made by female students in responding to such behavior. The study adopts qualitative research methods, including interviews and observations, and focuses on the concepts of perception, students, and catcalling. The findings of the study revealed that many FISIP Unila students perceive catcalling as a prank or a form of amusement. On the one hand, catcalling perpetrators do not always consider the impacts of their actions on the victims, such as decreased confidence or limited movement space. On the other hand, female students have developed various strategies to resist catcalling, including ignoring the perpetrator, changing routes, or responding assertively. Furthermore, the existence of the Sexual Violence Crime Act provides legal protection for catcalling victims and can serve as a strong deterrent against catcalling perpetrators. To promote a safer and more secure environment for all students, it is necessary to raise awareness of catcalling and its negative impacts, to encourage reporting of such incidents to relevant authorities, and to promote ethical behavior and social norms that prevent such behavior.

Keywords : Catcalling, Perception, Sexual Violence Crimes